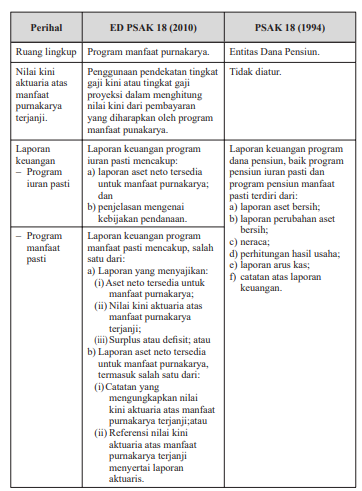
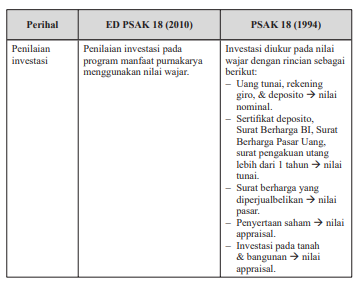
**PSAK 18 (Rev 2010):**

AKUNTANSI DAN PELAPORAN (PROGRAM MANFAAT PURNAKARYA



**Tujuan:** pengaturan dan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan diterapkan dalam laporan keuangan program manfaat purnakarya pada saat penyusunan laporan keuangan tersebut.

**Entitas adalah** sebuah objek yang keberadaannya dapat dibedakan terhadap objek lain (ex: sekumpulan mahasiswa).

Program manfaat purnakarya **=** program pensiun = tunjangan hari tua = program purnabakti = program purnakarya.

**Mengatur** peserta sebagai suatu kelompok, **T.mengatur** pelaporan peserta secara individual.

**Melengkapi** PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan Kerja

**Program manfaat purnakarya dapat dibedakan menjadi 2 jenis:**

* Program Iuran Pasti,
* Program Manfaat Pasti.

Aset yang diinvestasikan pada perusahaan asuransi **tunduk pada** perlakuan akuntansi dan persyaratan pendanaan yang sama seperti halnya perjanjian investasi swasta. **Kecuali,** kontrak dengan nama peserta atau kelompok peserta tertentu, dan kewajiban manfaat pensiun tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan asuransi.

**Tidak mengatur kesejahteraan karyawan dalam bentuk lain, seperti:**

* Kewajiban pemberian pesangon
* Perjanjian kompensasi yang ditangguhkan (deffered compensation arrangements)
* Tunjangan cuti jangka panjang
* Pensiun dini tertentu
* Program pemutusan kontrak kerja
* Tunjangan kesehatan dan kesejahteraan
* Program bonus
* Jaminan sosial pemerintah

**Program manfaat purnakarya** adalah perjanjian untuk setiap entitas yang menyediakan manfaat purnakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (iuran bulanan/lumpsum) ketika manfaat semacam itu, atau iuran selanjutnya untuk karyawan, dapat ditentukan atau diestimasi sebelum purnakarya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik-praktik entitas.

* **Program Iuran Pasti**

Jumlah yang dibayarkan ditetapkan bedasarakan iuran ke suatu dana bersama pendapatan investasi selanjutnya.

* **Program Manfaat Pasti**

Jumlah yang dibayarkan ditentukan dengan mengacu pada formula yang biasanya didasarkan pada penghasilan karyawan dan/atau masa kerja.

**Pendanaan adalah** transfer aset kepada entitas (dana purnakarya) yang terpisah dari entitas pemberi kerja guna memenuji kewajiban masa depan untuk pembayaran manfaat purnakarya.

**Peserta:** anggota; siapa saja yang berhak menjadi penerima manfaat purnakarya.

**Aset neto tersedia** atas manfaat purnakarya**:** aset atas program purnakarya dikurangi liabilitas selain nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji

**Nilai kini aktuaria** atas manfaat purnakarya terjanji**:** nilai kini pembayaran yang diekspetasikan kepada karyawan masih kerja dan yang sudah tidak bekerja, dihitung bedasarkan jasa yang telah diberikan.

**Manfaat telah menjadi hak (vested benefits):** hak manfaat purnakarya dalam kondisi sesuai dengan program manfaat purnakarya yang tidak bergantung pada kelangsungan ikatan kerja.

Beberapa program manfaat purnakarya menyediakan **pembentukan dana terpisah atas iuran yang diberikan dan untuk manfaat yang dibayarkan**. Dana tersebut dapat dikelola oleh pihak yang bertindak secara independent yaitu wali amanat.

**Program campuran:** program manfaat purnakarya yang memiliki karakteristik program iuran pasti dan program manfaat pasti. Program ini akan memberlakukan program manfaat pasti.

**Imbalan paskakerja =** Employer give contribution to pension fund and the benefit back again to employee.

**PROGRAM IURAN PASTI**

**LK Program Iuran Pasti mencangkup**:

1. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.
2. Pengungkapan:

* Laporan perubahan aset neto -> transaksi dan kinerja,
* Kebijakan pendanaan,
* Kegiatan signifikan,
* Hal lain yang disyaratkan dalam pengungkapan -> penjelasan program.

**Jumlah manfaat ditentukan dari** jumlah iuran yang dibayar pemberi kerja, peserta, atau keduanya dan efisiensi kegiatan operasional serta pendapatan investasi.

**Tujuan pelaporan:** memberikan informasi secara periodik mengenai penyelenggaraan program purnakarya dan kinerja investasinya. Tujuan tersebut dapat dipenuhi dengan Menyusun laporan yang terdiri dari:

* Penjelasan atas **kegiatan signifikan** program manfaat purnakarya selama suatu periode pelaporan dan **dampak setiap perubahan** yang terkait dengan program tersebut, keanggotaan, syarat, dan kondisi;
* Pelaporan tentang **transaksi dan kinerja investasi** selama periode pelaporan dan **posisi keuangan program** purnakarya pada akhir periode pelaporan;
* Penjelasan atas **kebijakan investasi**.

**PROGRAM MANFAAT PASTI**

**Laporan keuangan program manfaat pasti terdiri atas (par 16):**

1. Laporan keuangan program manfaat pasti yang menyajikan:
2. Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya;
3. Nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji yang membedakan antara manfaat yang telah menjadi hak (vested benefits), dan yang belum (non-vested benefits) komponen lap;
4. Surplus atau defisit;

.

1. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya:
2. Catatan yang mengungkapkan nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji, yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak dan belum; atau
3. Referensi atas informasi aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya disertakan dalam laporan aktuaris.

**Jika penilaian aktuaria belum disajikan pada tanggal pelaporan keuangan,** maka penilaian terakhir menjadi dasar penyusunan dan tanggal penilaian diungkapkan

**Laporan keuangan menjelaskan hubungan antara:** nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji dengan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya, dan kebijakan untuk pendanaan kewajiban manfaat purnakarya.

Nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji atas jasa yang diberikan sampai tanggal manfaat purnakarya menggunakan **tingkat gaji kini atau tingkat gaji proyeksi.**

**Bergantung pada** posisi keuangan program purnakarya dan kemampuan peserta untuk membentuk iuran masa depan program purnakarya, maupun kinerja investasi dan efisiensi kegiatan operasional program purnakarya.

**Tujuan pelaporan:** memberikan informasi secara periodik tentang sumber daya keuangan dan kegiatan dari program manfaat purnakarya yang berguna untuk menilai hubungan antara akumulasi sumber daya dan manfaat program selama jangka waktu. Tujuan tersebut dapat dipenuhi dengan Menyusun laporan yang terdiri dari:

* Penjelasan mengenai **kegiatan penting** selama suatu periode pelaporan dan **dampak setiap perubahan** terkait dengan program manfaat purnakarya, keanggotaan, syarat, dan kondisi;
* Pelaporan tentang **transaksi dan kinerja investasi** selama periode pelaporan dan **posisi keuangan** program manfaat purnakarya pda akhir periode pelaporan; dan
* **Informasi aktuaria** sebagai salah satu bagian dari laporan atau sebagai laporan terisah
* Penjelasan tentang **kebijakan investasi.**

**LK Program Manfaat Pasti:**

* Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya
* Laporan informasi aktuaria

1. Laporan tersendiri menggabung aset netto dan nilai kini aktuaria -> surplus/defisit
2. Menambahkan dalam laporan aset netto -> surplus atau defisit
3. Bagian catatan atas laporan keuangan
4. Referensi disertakan dalam laporan aktuaris

* Pengungkapan:

1. Laporan perubahan aset netto -> transaksi dan kinerja
2. Kebijakan pendanaan
3. Kegiatan signifikan
4. Hal lain yang disyaratkan dalam pengungkapan

**NILAI KINI AKTUARIA ATAS MANFAAT PURNAKARYA TERJANJI**

**Program manfaat purnakarya dapat dihitung dan dilaporkan dengan menggunakan** tingkat gaji kini atau tingkat gaji proyeksi samapi dengan masa purnakarya peserta.

**Nilai kini aktuaria adalah** penjumlahan seluruh gaji saat ini yang dapat diatribusikan ke setiap peserta program manfaat purnakarya. **Nilai kini aktuaria menggunakan** tingkat gaji kini karena lebih terkait erat dengan jumlah terutang pada peristiwa penghentian dan pemutusan program purnakarya.

**Alasan menerapkan pendekatan gaji kini:**

* Nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji, merupakan penjumlahan dari seluruh gaji saat ini dapat diatribusikan ke setiap peserta dalam program manfaat purnakarya, dapat dihitung lebih objektif karena **melibatkan sedikit asumsi**;
* **Peningkatan** manfaat yang dapat diatribusikan ke dalam kenaikan gaji menjadi kewajiban **pada saat kenaikan gaji**; dan
* **Lebih terkait erat** dengan jumlah terutang pada peristiwa penghentian atau pemutusan program purnakarya.

**Alasan menerapkan pendekatan proyeksi gaji:**

* Informasi keuangan seharusnya disajikan atas dasar **kelangsungan usaha**, terlepas asumsi-asumsi dan estimasi yang harus dibuat;
* Pada akhir pembayaran, mengacu pada gaji saat atau **mendekati tanggal purnakarya**; oleh karena itu gaji, tingkat iuran dan tingkat pengembalian harus diproyeksikan; dan
* **Kesalahan untuk memasukan proyeksi gaji** (sementara sebagian besar pendanaan didasari oleh proyeksi gaji) mengakibatkan pelaporan pendanaan tampak berlebih tapi nyatanya tidak atau pendanaan terlihat cukup memadai tapi ternyata kurang.

**Nilai kini aktuaria bedasarkan gaji kini**, diungkapkan dalam laporan keuangan untuk **menunjukkan kewajiban manfaat yang diterima pada tanggal pelaporan keuangan**.

**Nilai kini aktuaria bedasrkan proyeksi gaji,** diungkapkan untuk menunjukkan besarnya **kewajiban potensial** dengan dasar kelangsungan usaha sebagai dasar untuk pendanaan.

**Penjelasan memadai untuk laporan keuangan juga diperlukan yaitu** berupa informasi tentang kecukupan pendanaan masa depan program manfaat purnakarya dan kebijakan pendanaan bedasarkan proyeksi gaji -> laporan keuangan atau laporan aktuaris.

**ISI LAPORAN KEUANGAN**

**FORMAT 1:**

1. Laporan yang memperlihatkan:

* Aset neto yang tersedia untuk manfaat purnakarya.
* Nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji.
* Hasil surplus atau defisit.

1. Laporan keuangan manfaat purnakarya juga berisi laporan perubahan aset neto (manfaat purnakarya) dan perubahan nilai kini aktuaria (manfaat purnakarya terjanji).
2. Disertai laporan aktuaris terpisah yang mendukung nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji.

**FORMAT 2:**

1. Laporan yang memperlihatkan:

* Aset neto yang tersedia untuk manfaat purnakarya.
* Perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

1. Catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkan nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji.
2. Disertai laporan aktuaris terpisah yang mendukung nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji.

**ARGUMENTASI FORMAT 1 & 2:**

* Membantu pengguna untuk menilai status terkini dan kemungkinan kewajiban terpenuhi.
* Laporan keuangan harus lengkap dan tidak emngandalkan pada lampiran lapkeu.
* Beberapa pihak meyakini bahwa format 1 memberikan kesan bahwa liabilitas itu ada, sedangkan nilai kini aktuaria menurut pendapat tidak memiliki semua karakteristik liabilitas.

**FORMAT 3:**

1. Laporan yang memperlihatkan:

* Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.
* Perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

1. Nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji yang terdapat dalam laporan aktuaris terpisah.

**ARGUMENTASI FORMAT 3:**

* Kewajiban aktuaria tidak harus disajikan sehingga mungkin tidak valid
* Aktuaris tidak membutuhkan perbandingan kewajiban aktuaria dengan nilai pasar atas investasi tetapi nilai kini ekspetasi arus kas dari investasi
* Beberapa perbandingan tidak akan sama untuk menggambarkan penilaian keseluruhan aktuaris dan bisa menyebabkan kesalahpahaman.
* Informasi tentang kewajiban manfaat purnakarya hanya disajikan dalam laporan aktuaris tersendiri dimana terdapat penjelasan yang tepat.

**PENILAIAN ASET PROGRAM PURNAKARYA**

Investasi program manfaat purnakarya harus diakui pada **nilai wajar**. Pada kasus surat berharga yang diperdagangkan, maka nilai wajar adalah **nilai pasar**. Jika nilai wajar tidak mungkin, maka **pengungkapan harus dibuat berisi alasan mengapa nilai wajar tidak dapat digunakan.**

Dalam kasus surat berharga, maka yang digunakan **nilai pasar** karena dianggap nilai yang **paling tepat**. Surat- surat berharga yang **nilai jatuh temponya sudah ditetapkan** dan untuk membayar manfaat purnakarya (atau berhubungan), dinilai jatuh temponya bedasarkan **nilai jatuh tempo dengan asumsi tingkat pengembalian tetap.**

**PENGUNGKAPAN**

**Laporan keuangan program manfaat purnakarya yang berupa manfaat pasti atau iuran pasti berisi informasi berikut:**

* Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya;
* Ringkasan dari kebijakan akuntansi yang signifikan; dan
* Penjelasan mengenai program purnakarya dan pengaruh setiap perubahan program purnakarya selama periode tersebut.

**Laporan aset neto tersedia mengungkapkan:**

* Aset pada akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya;
* Dasar penilaian aset;
* Rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenis surat berharga;
* Rincian setiap investasi pemberi kerja; dan
* Liabilitas kecuali nilai kini aktuaria atas manfaat purnakarya terjanji;

**Laporan perubahan aset neto tersedia mengungkapkan:**

* + Iuran pemberi kerja;
  + Iuran karyawan;
  + Pendapatan investasi (bunga dan deviden);
  + Pendapatan lain-lain;
  + Manfaat yang dibayarkan terutang;
  + Beban administrasi;
  + Beban lain-lain;
  + Laba rugi perlepasan investasi dan perubahan nilai investasi; dan
  + Transfer dari dan untuk program purnakarya lain

**TANGGAL EFEKTIF**

**Berlaku mulai** pada atau setelah 1 Januari 2012.

**PSAK 24**

**PSAK 28 (rev 2010)**

**PSAK 36 (rev 2010)**

**PSAK 62**